

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan yang bisa diambil dari penjelasan yang sudah diuraikan pada bab sebelumnya yaitu. Sebagai seniman akademis tantangan terbesar adalah selalu menciptakan pembaharuan-pembaharuan, baik secara visual maupun konseptual. Penulis mencoba menjawab tantangan tersebut dalam penciptaan karya tugas akhir kali ini, dengan mengeksplorasi bukan hanya dari segi bentuk tetapi juga ide atau gagasan. Pengalaman pribadi dan pengamatan terhadap apa yang terjadi di sekeliling kita selalu menarik perhatian untuk dijadikan inspirasi dalam berkarya seni. Pada penciptaan tugas akhir kali ini penulis mencoba membangun narasi tentang kenangan masa kecil, bukan hanya mengeksplorasi bentuk objeknya namun juga menggambarkan rasa/emosi yang hadir ketika mengingat kenangan masa kecil. Ide penciptaan karya tugas akhir ini berawal dari kegelisahan penulis ketika teringat ingatan – ingatan masa lalu. Penulis tertarik untuk memvisualisasikan kenangan masa kecil yang dialami penulis. Hal yang tampak sepele ternyata memiliki pengaruh besar dalam proses perjalanan hidup seseorang. Kenangan masa kecil bukan sekedar menuai kesedihan tetapi juga mendapatkan pengalaman, kenangan dan hikmah dibalikinya.

Penulis memulai proses penciptaan dengan mengumpulkan sumber ide yang tepat dan sesuai lalu dipersepsikan menggunakan teori psikologi kepribadian menurut Ludwig Klages. Setelah mendapatkan persepsi/ hipotesis kemudian penulis melanjutkan prosesnya dengan mengubah wujud hipotesis menjadi wujud simbol menggunakan semiotika yang pada akhirnya akan divisualkan secara seimbang, dengan memberi penonjolan serta memperhatikan kebersatuan seperti teori wujud estetika yang disampaikan Djelantik. Proses penciptaan karya menggunakan beberapa desain yang telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk direalisasikan menjadi karya batik. Persiapan bahan dan alat yang tepat dilakukan untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Berlanjut pada proses penciptaan dengan menentukan teknik yang akan digunakan hingga mencapai visual yang diinginkan. Berlanjut hingga pencantingan dan selanjutnya menerapkan pewarna remasol untuk selanjutnya melalui fiksasi warna dan pelorodan. Tidak hanya sampai pelorodan, namun mematangkan tahap penyajian juga harus digagas dengan secara teliti agar

karya batik yang telah dibuat dengan atau tanpa bantuan media lain agar mampu menyampaikan pesan dan makna yang terkandung dalam karya. Proses perwujudan dilakukan dalam waktu kurang lebih 4 bulan kalender Masehi hingga mendapatkan wujud karya yang siap dipamerkan.

Pada penciptaan karya tugas akhir ini penulis berhasil memvisualisasikan momen tak terlupakan. Karya batik yang dihasilkan dalam penciptaan tugas akhir ini berupa karya ekspresi pribadi. Hal yang dapat dipelajari dari momen tak terlupakan adalah menghargai momen kebersamaan, menghargai waktu dan menghargai apa yang telah terjadi.

## **B. Saran**

Kendala dalam proses berkarya memang sering ditemui dan perlu adanya solusi yang dapat diterapkan ketika menemui kendala yang sama. Penulis mengalami kendala berupa hasil cantingan yang kurang maksimal membuat warna batik masuk dan mempengaruhi hasil akhir batik tersebut. Berdasarkan proses berkarya yang dilakukan penulis yaitu pada proses pencantingan diperlukan sebuah keteknikan yang dapat menghasilkan cantingan yang timbul dan tembus. Pemilihan *malam* juga perlu diperhatikan agar hasil batikan tidak mudah pecah ataupun terlalu tipis. Selain itu, pada proses pewarnaan diperlukan kelengkapan alat yang dapat meminimalkan risiko kegagalan. Misalnya, bak untuk mewarna. Pastikan sebisa mungkin untuk dapat melakukan pewarnaan di tempat yang luas sehingga kain batik tidak banyak terlipat yang berguna untuk mengetahui hasil sebelum diputuskan untuk diterapkan pada karya. Tujuannya adalah ketika hasil tidak sesuai, anda masih dapat membuat eksperimen warna lain hingga muncul warna yang sesuai dengan yang diharapkan.